



## Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia: *Literature Review*

Kartika Adyani<sup>1</sup>, Shinta Dwi Apriliana<sup>1\*</sup>, Endang Susilowati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [shintadiprilli@std.unissula.ac.id](mailto:shintadiprilli@std.unissula.ac.id)

### Abstrak

Anemia sering terjadi pada remaja putri yang mengakibatkan terhambatnya konsentrasi belajar, aktivitas fisik, turunnya anti bodi, hingga dalam jangka panjang dapat berpengaruh pada masa kehamilannya. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan tentang menjaga pola makan sehat dan motivasi diri akan pentingnya gizi seimbang dalam pencegahan anemia yang diberikan melalui beberapa media edukasi yang telah diteliti. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia. Metode pencarian artikel melalui PubMed dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci anemia, remaja putri, media edukasi, dan pengetahuan. Pencarian ini mendapatkan 7 artikel yang memenuhi kriteria penulisan. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa beberapa media edukasi tentang anemia secara signifikan dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan remaja putri yakni berupa media edukasi audiovisual, poster, dan booklet. Hasil tinjauan juga membuktikan bahwa media edukasi yang sering digunakan dalam penyuluhan adalah media audiovisual karena lebih menarik dan memberikan dampak positif pada meningkatnya pengetahuan remaja putri tentang anemia. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu berperan dalam upaya pencegahan anemia remaja putri melalui pemberian media edukasi.

**Kata Kunci:** anemia, media edukasi, pengetahuan, remaja putri

## *The Effects of Educational Media on Female Adolescent Knowledge of Anemia: Literature Review*

### Abstract

Anemia often occurs in female adolescents, resulting on inhibition of learning concentration, physical activity, decreased anti-bodies, and in a long-term affecting on their pregnancy. One of the causes is the lack of knowledge of maintaining a healthy diet and self-motivation of the importance of balanced nutrition in anemia prevention which is given through several researched educational media. This article aimed to determine the effects of educational media on female adolescent knowledge of anemia. The method of article searches through PubMed and Google Scholar used some keywords, namely anemia, female adolescent, educational media, and knowledge. The searches obtained 7 articles that met the writing criteria. The review results showed that some educational media of anemia can significantly affect the increase in female adolescent knowledge, namely audiovisual educational media, posters, and booklets. The results of the review also proved that the frequently used educational media in counseling is audiovisual media since it is more interesting and has a positive impact on the increase of female adolescent knowledge of anemia. Therefore, health workers should take a role in the efforts of anemia prevention in female adolescents through the provision of educational media.

**Keywords:** anemia, educational media, knowledge, female adolescents

## Pendahuluan

Anemia adalah gangguan kesehatan dengan kondisi tubuh lemah, letih, dan lesu sehingga mengakibatkan turunnya produktifitas dan kreatifitas. Terdapat banyak sekali dampak kerugian bagi remaja yang terkena anemia yakni akan mudah terserang penyakit saat dewasa dan dapat beresiko melahirkan keturunan yang gizinya bermasalah. (Amha & Girum, 2018; Cia et al., 2022; Ningsih et al., 2018). Menurut WHO seseorang yang bisa dikatakan sebagai penderita anemia ketika kadar hemoglobin atau sel darah merah remaja kurang dari 12 g/dL (Organization, 2021). Pada penelitian lingkup global menyatakan bahwa 50-80% anemia diakibatkan karena defisiensi besi. Anemia ini dapat terjadi akibat kekurangan makronutrien dan mikronutrien utamanya zat besi (Amperatmoko et al., 2022; Rachmat et al., 2023).

Salah satu yang beresiko tinggi mengalami anemia adalah remaja putri. Remaja putri diartikan sebagai seseorang yang memasuki masa perpindahan dari kanak-kanak menuju dewasa dan telah mengalami pubertas sehingga mengakibatkan hilangnya zat besi saat menstruasi serta ketidakseimbangan kebutuhan asupan nutrisi zat besi yang kurang bagi tubuh dalam percepatan proses tumbuh kembang. (Nur et al., 2020).

Secara lingkup global, angka terjadinya anemia tahun 2019 dari jumlah total populasi didunia yang mengalami anemia yakni 29,9% (Organization, 2021). Menurut Riset Kesehatan Dasar, Angka kejadian Anemia diindonesia dimulai sebesar 26,4% dengan rentang usia 5-14 tahun dan sebesar 18,4% dengan rentang usia 15-24 tahun (Riskesdas, 2018). Dampak anemia yang sangat besar dalam penurunan kualitas sumber daya manusia perlu diwaspadai pada situasi ini. Ketika perempuan telah mengalami anemia saat remaja, maka dapat mengakibatkan terhambatnya konsentrasi, prestasi belajar menurun, aktivitas fisik dan anti bodi yang menurun. Selain itu, dalam jangka panjang remaja yang nantinya masuk kedalam masa kehamilan juga dapat beresiko terhadap kejadian abortus, kelahiran bayi dengan BBLR, rahim tidak berkontraksi baik, serta kematian ibu akibat perdarahan setelah persalinan (Kumalasari et al., 2019).

Kurangnya pengetahuan tentang mengatur pola makan, kebiasaan sikap mengkonsumsi makanan dengan protein, vitamin, zat besi rendah,

merupakan beberapa faktor penyebab anemia. Pengelolaan dan penyerapan sel darah merah yang terhambat juga merupakan hal yang ditimbulkan oleh faktor tersebut. Kurangnya pengetahuan diatas sehingga informasi lebih lanjut tentang anemia masih diperlukan (Azzahra et al., 2022; Musniati & Fitria, 2022).

Pada kejadian anemia pada remaja saat ini upaya komitmen yang diberikan untuk mengatasi anemia pada remaja putri dengan melakukan pemberian dan pengetahuan mengkonsumsi zat besi, gizi seimbang serta adanya motivasi dari segi perilaku, baik pengetahuan tentang anemia atau pencegahannya (Cooke et al., 2017; Organization, 2016).

Upaya meningkatkan pengetahuan yang dilakukan kepada remaja putri melalui pendidikan kesehatan tentang anemia dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatannya sendiri (Haya & Wahyu, 2021). Pengetahuan dapat berpengaruh terhadap gaya hidup dan pola konsumsi remaja. Semakin tinggi pemahaman remaja mengenai anemia maka semakin rendah pula remaja itu akan menderita anemia. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah banyak memperoleh informasi tersebut (Aulya et al., 2022; Sekhar et al., 2015).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi tahun 2018 yang dianalisis berdasarkan nilai Odds Ratio (OR) nya yang sebesar 2,22 ini bermakna bahwa kurangnya pengetahuan remaja putri tentang anemia dapat beresiko 2,22 kali menderita anemia (Laksmi & Yenie, 2018).

Media konvensional meliputi booklet, leaflet, power point, dan lembar balik merupakan pendidikan kesehatan di Indonesia sering digunakan. Media tersebut banyak digunakan karena dirasa murah, mudah, dan menarik, namun perkembangan media semakin maju dan beberapa penelitian menyatakan media tersebut kurang efektif. Penelitian menyatakan media tersebut kurang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, dan justru permainan atau video menariklah yang lebih disukai bagi generasi 4.0 di era penggunaan teknologi canggih saat ini, karena video dapat memunculkan berbagai karakter lucu dan unik (Li et al., 2021; Pribadi, 2016; Szeszak et al., 2016).

Penggunaan media edukasi video juga dapat menyampaikan topik media pembelajaran yang tervisualisasikan ke dalam bentuk gambar animasi

yang lebih bermakna dan dapat memotivasi penerima informasi, sehingga memberikan keberhasilan yang lebih tinggi dalam meningkatkan hasil pembelajaran (Sianipar et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media edukasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia.

### Metode Penelitian

Metodologi dalam penulisan artikel ini adalah literatur review. Pencarian literatur dilakukan melalui data base online yaitu di Pubmed dan Goggle scholar dengan berdasarkan kata kunci anemia, remaja putri, media edukasi, dan pengetahuan. Proses temuan artikel-artikel ini dari skala internasional maupun skala nasional yang dianalisis secara mendalam setelah dilakukan evaluasi yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Ketentuan artikel mencakup dari kriteria inklusi yang artikelnya terbit 5 tahun terakhir (2019-2023), berbahasa Indonesia atau berbahasa inggris dan dapat diakses lengkap, membahas tentang pengaruh media edukasi terhadap pemahaman anemia pada remaja putri, serta membahas aspek pencegahan anemia berupa pemberian intervensi dengan penggunaan metodologi quasi eksperimen. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang membahas pengaruh media edukasi tetapi bukan tentang anemia remaja putri, artikel yang tidak dapat diakses lengkap, dan artikel yang tidak menggunakan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pencarian artikel yang sesuai dengan kriteria, peneliti menemukan artikel dipubmed sebanyak 6 artikel dan digoggle scholar sebanyak 112 artikel. Kemudian dilakukan skrining dan didapatkan 7 artikel relevan yang memenuhi kriteria yakni 2 artikel internasional dan 5 artikel nasional.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Ekstrasi Hasil Penelitian

No	Judul	Peneliti/ Tahun	Desain studi	Sampel dan lokasi penelitian	Hasil temuan
1.	Animated educational video using health belief model on the knowledge of anemia prevention among female adolescents: An intervention study	(Aisah et al., 2022)	Metode eksperimen semu dan desain kelompok kontrol acak pre-post-test	Sampelnya 161 remaja perempuan di 12 SMA di kota Semarang direkrut melalui multistage random sampling dan dibagi menjadi kelompok intervensi (n=78) dan kontrol (n=83).	Hasil Video animasi pendidikan yang diputar tiga kali meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Kelompok intervensi pada pengukuran pertama dan pengukuran kedua memiliki skor rata-rata yang jauh lebih tinggi dibandingkan control kelompok P-value (0,05).
2.	Effect of Video Counseling about Prevention of Anemia on Adolescent Girls Behavior in Supporting the First 1000 Days of Life	(Agustiani et al., 2022)	Pre-post-test dengan control group design, dan desain quasi eksperimen bermetode case-control	Sampelnya 90 responden dari siswa SMPN 1 Karangmojo Kota Gunungkidul (sebuah kota di provinsi Yogyakarta, Indonesia). Terbagi dalam dua kelompok: kelompok anemia sebanyak 45 orang	Hasil uji t independen terhadap post pengetahuan menunjukkan bahwa t hitung T tes positif sebesar 3,097. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lebih tingginya nilai kelompok anemia dibandingkan nilai kelompok non anemia. Berdasarkan uji statistic menunjukkan perbedaan signifikan antara pengetahuan kelompok anemia dan

			dan kelompok non anemia sebanyak 45 orang. Sampel dipilih secara simple random sampling.	kelompok non anemia dengan (p= 0,003).
3.	Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri melalui Penggunaan Video Animasi (Sari et al., 2022)	Desain quasi experiment dan Pendekatan yang dilakukan adalah pre-post-test dengan control group design	Sampel yang diambil pada kelompok perlakuan dan kelompok control masing-masing berjumlah 50 remaja putri. Keberadaan sample ini di Pondok Pesantren Ar Ridwan dan Pondok Pesantren Al Hidayah Al Mumtazah Islamic Boarding Kota Bekasi.	Hasil uji independent t-test antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol melalui pre-test menunjukkan P-value=0,926 yang bermakna tidak adanya perbedaan rerata nilai score pengukuran pengetahuan remaja putri tentang upaya pencegahan anemia. Namun pada kelompok perlakuan yang diberikan intervensi video animasi gizi seimbang yang dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan ceramah konvensional, hasil uji independent t-test pada pengukuran posttest menunjukkan P-value=0,0001 yang bermakna terdapat perbedaan yang sangat signifikan rerata score pengetahuan remaja putri tentang upaya pencegahan anemia.
4.	Perbedaan Efektivitas Penggunaan Jenis Media Edukasi Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih (Amperat moko et al., 2022)	Desain penelitian Quasi Eskperimen - Non Equivalent Control	Sample sebanyak 60 orang digunakan pada penelitian ini dengan masing-masing kelompok sampelnya berjumlah 30 kelompok video dan 30 kelompok poster. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sirnagalih, Kabupaten Bogor.	Dari hasil Uji Mann Whitney pada variabel pengetahuan dengan signifikansi (p=0,000> 0,05) hipotesis nol ditolak, variabel sikap dengan (P=0,045>0,05) hipotesis nol ditolak, serta variabel sikap dengan (P = 0,000>0,003) hipotesis nol ditolak. Hal ini bermakna bahwa edukasi Kesehatan melalui media video dan poster terdapat pengaruh signifikan terhadap efikasi diri pada remaja putri tentang anemia.
5.	Efektivitas Media Poster Dan Video Terhadap Tingkat (Azzahra et al., 2022)	Desain penelitian quasi eksperimen dengan	Sampelnya berjumlah 20 orang siswi SMA kelas 11 berusia minimal 17-19	Dalam Uji T berpasangan menunjukkan pengetahuan sebelum dan sesudah remaja putri pada kelompok intervensi di SMAN 3

Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Sman Banjarbaru	sebelum-sesudah kontrol grup	tahun yang dibagi menjadi 4 kelompok yakni kelompok intervensi poster, video, kontrol video dan poster. Pada setiap kelompok diambil secara acak menggunakan undian nomor absen. Data diambil dengan memberikan media pada kelompok intervensi serta kuesioner untuk semua kelompok.	Banjarbaru terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna. Uji T test independent remaja putri kelompok intervensi dengan menggunakan video yang dibandingkan kelompok kontrol dengan menggunakan poster menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan pada remaja putri di SMAN 3 Banjarbaru. Dalam hal ini pemakaian video dalam penyebaran informasi edukasi tentang anemia lebih efektif dibandingkan poster hasil ( $P=0,000$ ) serta selisih mean dari kedua media tersebut.	
6. Pendidikan Kesehatan Dengan Mixed Media Education Intervention Program Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Gizi Besi	(Putri et al., 2023)	Metode penelitian quasi eksperimen pre-post-test dengan kontrol group	Total sampel 190 orang remaja putri di SMAN 1 Talamau, Kecamatan Talu. sampel terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang masing-masing terdapat 95 responden.	Analisis paired sample T test didapatkan hasil $P$ -value ( $=0,000$ ) pada pengetahuan dan $P$ -value ( $=0,000$ ) pada sikap yang bermakna bahwa pemberian intervensi edukasi Kesehatan dengan mixed media education intervention program terdapat pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia gizi besi.
7. Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia	(Hutasoit et al., 2023)	Metode quasy eksperimen dan desain pre-post-test with control group	Total sampel 57 remaja putri kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kalasan sebagai responden. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan yang signifikan mengenai edukasi kesehatan berupa media booklet pada remaja putri tentang anemia dengan hasil ( $p=0,001$ ).

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa artikel penelitian yang telah di telaah diatas mengenai edukasi yang diberikan kepada remaja putri untuk memberikan pengaruh pada mencegah anemia dilakukan dengan menggunakan beberapa media, yaitu audiovisual, Poster, dan Booklet.

Pembahasan masing-masing media dapat dilihat berikut ini:

### 1. Audiovisual

Media audio visual merupakan media program edukasi gizi yang digunakan untuk membantu proses menyampaikan dan menerima informasi kepada sasaran penyuluhan. Audio

visual telah menunjukkan hasil yang signifikan dan bertahan lama dalam peningkatan pengetahuan dan informasi. Melalui video edukasi animasi sebagai media pembelajaran berbasis HBM mampu membuat tingkat kesadaran remaja putri lebih meningkat dalam pencegahan anemia (Aisah, Ismail and Margawati, 2022).

Aisah, Ismail dan Margawati (2022) melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh media video animasi berbasis HBM (Health Belief Model) yang diberikan setelah dilakukan pre-test pada kelompok intervensi yang dipertontonkan video animasi sebanyak 3 kali dan melaksanakan post-test pertama setelah menonton dan post-test kedua 4 minggu setelah sebelumnya yang menunjukkan hasil ( $P=0,05$ ) atau bermakna bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan pada semua variabel komponen. Sedangkan pada Kelompok control yang diberikan media yang sama setelah penelitian selesai telah menunjukkan hasil P value yang sama namun hanya beberapa variabel yang mengalami peningkatan signifikan (Aisah et al., 2022)

Agustiani et al (2022) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh multimedia konseling yang kelompok kontrolnya diberikan kan Pre-test diawal dan Post-test pertama setelah dipertontonkan video edukasi anemia sebanyak tiga kali, kemudian menjalankan Post-test kembali pada 4 minggu setelah sebelumnya dan penelitian ini menunjukkan hasil sebesar 0,005 yang bermakna bahwa penggunaan video animasi sebagai pendidikan kesehatan secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan mengurangi hambatan dalam pencegahan anemia remaja (Agustiani et al., 2022).

Sari et al (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh animasi video gizi seimbang dalam mencegah anemia antara kelompok kontrol yang diberikan ceramah menggunakan power point dengan materi serupa. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan pada peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok video animasi gizi sebagai upaya pencegahan anemia sebesar ( $p=0,0001$ ) dibandingkan dengan kelompok kontrol (Sari et al., 2022).

Putri, Neherta dan Fajria (2020) melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh Mixed media education tentang anemia gizi besi dengan kelompok intervensi dan kelompok control yang menilai hasil pre-post-testnya yang awalnya

diberikan edukasi kesehatan ceramah dan dilanjutkan dengan pemutaran video yang diberikan per minggu satu kali selama 3 minggu, telah menunjukkan hasil penelitian yakni ( $p=0,000$ ) pada variabel pengetahuan dan sikap yang terdapat pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi edukasi kesehatan pada kelompok intervensi. Pada kelompok control yang hanya diberikan leaflet memperoleh hasil ( $p=0.062$ ) pada variabel serupa yang menyatakan tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan (Putri et al., 2023).

Penggunaan Pendidikan Kesehatan dalam bentuk media audio visual dapat membuat seseorang menerima pemahaman lebih luas karena indra penglihatan dan indra pendengaran menjadi indra terbesar untuk menyerap informasi sehingga hal ini dapat menjadi peluang untuk seseorang memperbaiki kesadaran dan meningkatkan pengetahuan demi kesehatannya (Sianipar et al., 2023).

## 2. Poster

Media visual yang dapat menstimulasi dan menyampaikan pengetahuan untuk dibaca dan dipahami pesan yang dikemukakan melalui kalimat, gambar, dan warna yang mampu menarik orang terutama adanya teknologi yang semakin maju sehingga memunculkan desain yang sedemikian rupa berisi informasi penting merupakan media poster (Alvionita & Sulastri, 2017; Wardani et al., 2018).

Amperatmoko et al (2022) melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh perbedaan media video dan poster tentang anemia dengan kelompok control diberikan media poster dan kelompok intervensi diberikan media video telah menunjukkan hasil ( $p<0.005$ ) yang bermakna bahwa terdapat perbedaan tingkat variabel pengetahuan, sikap, dan efikasi diri mengenai anemia yang dilihat berdasarkan rerata pretest dan posttest pada variabel tersebut bahwa media audiovisual berupa video nilai rata-ratanya lebih tinggi, sehingga penggunaan media video edukasi tentang anemia remaja putri lebih efektif dibandingkan dengan media poster (Amperatmoko et al., 2022).

Azzahra, Eka, dan Endang (2022) melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui selama 1 hari dengan memberikan link kuisioner pada kelompok control dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan media edukasi video dan poster yang

ternyata hasilnya menunjukkan bahwa ( $p \leq 0,05$ ) yaitu ( $\leq 0,000$ ) sehingga diartikan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi media video dengan media poster tentang anemia (Azzahra et al., 2022).

Penggunaan poster sebagai media visualisasi yang kuat dapat menampilkan penyampaian pesan kepada orang disekitar melalui gambar, warna, dan kalimat singkat yang didesain sedemikian rupa menarik dilihat sesuai dengan adanya kemajuan teknologi informasi (Wardani et al., 2018).

### 3. Booklet

Pendidikan kesehatan dapat menggunakan media audiovisual dengan unsur suara dan gambar. Biasanya diharapkan informasi itu dapat menjangkau masyarakat luas. Media booklet dapat digunakan sebagai sarana informasi yang memuat suatu permasalahan, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang pencegahan dan penatalaksanaan anemia, suplementasi tablet zat besi, serta MMR/NMR (Yulianingsih et al., 2023).

Hutasoit, Trisetiyaningsih and Utami (2023) melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh booklet sebagai media edukasi anemia remaja yang penelitiannya dilakukan menggunakan Pre-test diawal dan Post-test pada kelompok perlakuan yang sudah diberikan media edukasi tersebut menunjukkan hasil ( $p=0,001$ ) yang bermakna bahwa adanya pengaruh signifikan pada media booklet tentang anemia sebagai pendidikan kesehatan remaja putri yang mampu meningkatkan pengetahuannya (Hutasoit et al., 2023).

Penggunaan Booklet dalam proses pembelajaran sangat cocok karena mengandung kata-kata yang ringkas, mudah dipahami, disertai gambar menarik, sehingga menampilkan penjelasan yang mudah diterima remaja (Fajriyah & Fitriyanto, 2016).

Anemia pada remaja dapat dicegah dengan memberikan edukasi tentang pola makan yang baik melalui media tertentu. Penting untuk membangun dan menerapkan program pendidikan dan dukungan gizi yang konsisten untuk remaja di sekolah, seperti memasukkan pengajaran gizi ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Khotimah et al., 2024)

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, telah diambil kesimpulan bahwa media edukasi yang dapat digunakan untuk pencegahan anemia remaja putri yaitu adalah media audiovisual berupa video, serta poster dan booklet. Dimana media tersebut menjadi media alternatif yang menarik untuk penyuluhan dan telah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Sehingga penggunaan media tersebut dapat berdampak positif dalam upaya pencegahan anemia remaja putri. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji variabel lain dari penggunaan media edukasi tentang anemia remaja putri.

### Daftar Pustaka

- Agustiani, M. D., Sudargo, T., Nugraheny, E., Kasjono, H., & Gunarmi, G. (2022). Effect of Video Counseling about Prevention of Anemia on Adolescent Girls Behavior in Supporting the First 1000 Days of Life. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 1359. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9735>
- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2022). Animated educational video using health belief model on the knowledge of anemia prevention among female adolescents: An intervention study. *Malaysian Family Physician*, 17(3), 97–104. <https://doi.org/10.51866/oa.136>
- Alvionita, I., & Sulastris, S. K. (2017). *Pengaruh Pemberian Poster Dan SMS Reminder Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Dan Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo* (p. 72). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amha, A., & Girum, T. (2018). Prevalence and associated factors of thinness among adolescent girls attending governmental schools in Aksum Town, Northern Ethiopia. *Medical Journal of Dr. D.Y. Patil Vidyapeeth*, 158–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s13690-018-0324-y>
- Amperatmoko, A. S., Apriningsih, A., Makkiyah, F. A., & Wahyuningtyas, W. (2022). Perbedaan Efektivitas Penggunaan Jenis Media Edukasi Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 146–153.

- <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1161>
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Anemia Pada Remaja Putri), 1377–1386.
- Azzahra, N. P., Eka, S., & Endang, P. (2022). Efektivitas Media Poster Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Sman 3 Banjarbaru. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2), 13–22. <https://doi.org/10.32584/jika.v5i2.1308>
- Cia, A., Annisa, H. N., & Lion, H. F. (2022). Asupan Zat Besi dan Prevalensi Anemia pada Remaja Usia 16-18 Tahun. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 04(02), 144–150. <https://doi.org/10.33096/woh.vi.248>
- Cooke, A. G., McCavit, T. L., Buchanan, G. R., & Powers, J. M. (2017). Iron Deficiency Anemia in Adolescents Who Present with Heavy Menstrual Bleeding. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 30(2), 247–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpag.2016.10.010>
- Fajriyah, N. N., & Fitriyanto, M. L. H. (2016). Gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 97336. <https://doi.org/https://doi.org/10.30604/well.28122019>
- Haya, M., & Wahyu, T. (2021). Effect of Education With the Method and Video Animation on Balanced Nutrition Knowledge for Prevention Anemia. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 4(1), 253–266. <https://doi.org/10.33369/jvk.v4i1.16162>
- Hutasoit, M., Trisetianingsih, Y., & Utami, K. D. (2023). Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia. *Faletehan Health Journal*, 10(02), 137–141. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i02.407>
- Khotimah, H., Rochman, D., Rahayu, T. G., & Soraya, K. (2024). How to Overcome Anemia in Adolescents Through Nutrition Education and Feeding Mung Bean Juice at Al Hadi Islamic Boarding School, Banten, Indonesia. *Jurma : Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 8(1), 207–213. <https://doi.org/10.32832/pkm>
- Kumalasari, D., Kameliawati, F., Mukhlis, H., & Kristanti, D. A. (2019). Pola Menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 187–192.
- Laksmi, S., & Yenie, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia di Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 104. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1016>
- Li, J., Davies, M., Ye, M., Li, Y., Huang, L., & Li, L. (2021). Impact of an animation education program on promoting compliance with active respiratory rehabilitation in postsurgical lung cancer patients: A randomized clinical trial. *Cancer Nursing*, 44(2), 106–115.
- Musniati, N., & Fitria, F. (2022). Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Media Karya Kesehatan*, 5(2).
- Ningsih, D. D. R., Panunggal, B., Pramono, A., & Fitrianti, D. Y. (2018). Hubungan Asupan Protein Dan Kebiasaan Makan Pagi Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Anak Usia 9–12 Tahun Di Tambaklorok Semarang Utara. *Journal of Nutrition College*, 7(2), 71. <https://doi.org/10.14710/jnc.v7i2.20825>
- Nur, R., Dwitama, M. A., Fadly, M., Patui, N. S., Radhiah, S., Mantao, E., & Mallongi, A. (2020). The Culture and Age of First Marriage on Female Teenagers in West Marawola. *Medico-Legal Update*, 20(1).
- Organization, W. H. (2016). *Guideline: daily iron supplementation in adult women and adolescent girls*. World Health Organization.
- Organization, W. H. (2021). Prevalence of anaemia in women of reproductive age (aged 15–49)(%). *Global Health Observatory*.
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain dan pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi implementasi model ADDIE*. Kencana.
- Putri, S. A., Neherta, M., & Fajria, L. (2023). Pendidikan kesehatan dengan mixed media education intervention program berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia gizi besi. 14(1). <https://doi.org/http://doi.org/10.31258/jni.14.1.47-60>
- Rachmat, M., Indriasari, R., & Alim, N. A. (2023). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Remaja Putri di Pulau Barrang Lompo Education on Prevention and Management of Anemia in Young Women on Barrang Lompo Island. 8(2), 174–183.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan

- Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/1> Desember 2013
- Sari, Y., Santi, M. Y., Purbowati, N., & Fitriana, S. (2022). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri melalui Penggunaan Video Animasi. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(4), 203–213. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i4.1038>
- Sekhar, D. L., Murray-Kolb, L. E., Kunselman, A. R., & Paul, I. M. (2015). Identifying factors predicting iron deficiency in United States adolescent females using the ferritin and the body iron models. *Clinical Nutrition ESPEN*, 10(3), e118–e123. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.clnes> p.2015.03.001
- Sianipar, S. S., Suryagustina, & Paska, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Effect Of Health Education Using Media Audio Visual On Knowledge About Anemia In Adolescent Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Eka Harap Palangka Raya ., *Ijhsr*, 5(1), 119–131.
- Szeszak, S., Man, R., Love, A., Langmack, G., Wharrad, H., & Dineen, R. A. (2016). Animated educational video to prepare children for MRI without sedation: evaluation of the appeal and value. *Pediatric Radiology*, 46, 1744–1750.
- Wardani, H. K., Nurmala, E. Y. I., & Ardiansyah, F. (2018). Pengaruh Metode Buzz Group terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia pada Remaja di SMK Kendedes Malang. *Kendedes Midwifery Journal*, 2(2), 1–10.
- Yulianingsih, E., Yanti, F. D., & Hulawa, D. (2023). Health Education Using Booklet to Increase Knowledge on Anemia among Adolescent Girls. *Embrio*, 15(1), 57–62. <https://doi.org/10.36456/embrio.v15i1.6829>